



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Mei 2016

Halaman: 10

Jogja Kota Sehat Diaplikasikan di Pasuruan

UMBULHARJO -- Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta memutuskan memperpanjang masa pendaftaran program Pemuda Pelopor yang sedianya ditutup awal Mei menjadi Senin (23/5).

"Masa pendaftaran diperpanjang agar semakin banyak pemuda yang terjangkau dalam program ini sehingga proses seleksi semakin menarik dan persaingan semakin ketat," kata Kepala Seksi Pembinaan Kepemudaan Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta Husni Eko Prabowo di kompleks Balaikota Timoho, Jogja, Selasa (17/5).

Menurut dia, sudah ada 15 pemuda dari Kota Yogyakarta yang masuk dalam daftar penjurangan program Pemuda Pelopor dengan berbagai latar belakang.

Kantor Kesatuan Bangsa kemudian akan melakukan seleksi dan penilaian dengan mengundang berbagai lembaga seperti Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan mantan Pemuda Pelopor Yogyakarta di bidang wirausaha yaitu Haryawan Emir Nuswantoro.

Pada tahun lalu, terdapat 23 pemuda yang mendaftar dan terpilih lima pemuda yang mewakili Kota Yogyakarta untuk bersaing di tingkat DIY.

Kelima pemuda yang terpilih tersebut memiliki beragam latar belakang yaitu di bidang pendidikan, budaya, pengolahan sumber daya alam, pengembangan teknologi tepat guna dan di bidang pangan.

Sementara itu, Haryawan mengaku prihatin dengan banyaknya pemuda yang terlibat dalam tindak kriminalitas bahkan tindak asusila yang akhir-akhir ini menjadi pemberitaan hangat di berbagai media.

"Sebenarnya, masih banyak pemuda-pemuda yang kreatif dan memiliki beragam inovasi di berbagai bidang. Inilah yang perlu terus didorong oleh pemerintah agar mereka semakin maju," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005